

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah MA NU Nurussalam Besito

Pada tanggal 19 Mei yang merupakan hari Sabtu dan 18 Sya'ban tahun 1404 H, MA NU Nurussalam berdiri. Majelis Guru dan Pengurus MTs NU Nurussalam bertemu pada pukul 16.00 WIB di Gedung MTs MA NU Nurussalam, lokasi barat (selatan Masjid Hidayatul Abidin), Besito Rt. 03 Rw. VI Gebog Kudus, membahas penutup tahun ajaran 1983/1984.⁷⁷

Selaku Ketua MTs Ma'arif NU Nurussalam dan sebagai notulen rapat, Bapak Syakur Abdullah memimpin rapat. Bapak Ahmad Nashir ES juga menjabat sebagai ketua. Misalkan itu mengarah pada pilihan:

- a. Segera buka Madrasah Aliyah NU Nurussalam untuk menampung MTs atau sederajat dari lingkungan sekitar.
- b. Menyetujui untuk membangun bangunan di atas tanah dengan status pakai hasil yang dipasok oleh pemerintah desa Besito.
- c. MA NU Nurussalam datang pagi-pagi sekali.
- d. Manajemen di bawah bimbingan MTs NU Nurussalam.

Tujuan didirikan MA NU Nurussalam adalah sebagai berikut:

- a. Berkontribusi dalam menyukseskan program pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, menunaikan tugas memperjuangkan dan menyebarkan agama Islam, serta sesuai dengan kebutuhan warga Desa Besito dan sekitarnya.
- b. Selain itu, rencananya akan menampung lulusan MTs NU Nurussalam serta SMP lainnya di sekitar Kecamatan Gebog.⁷⁸

⁷⁷ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

⁷⁸ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

Panitia Yayasan MA NU Nurussalam didirikan pada hari Sabtu, 19 Mei 1984 M, untuk mencapai tujuan tersebut di atas. terjadi pada atau sekitar tanggal 19 Sya'ban 1404 H. Letaknya di dekat MTs NU Nurussalam. Selain itu, Bpk. KH. Muchtadi, BA menjabat sebagai ketua panitia, Bapak Kiai A. Nashier, SE menjabat sebagai sekretaris, Bapak Syakur Abdullah menjabat sebagai bendahara, dan anggota lainnya adalah Bapak Noor Kais, Bapak Ali Sofwan, Bapak As'ad, Bapak .H. Mursyidi, Bpk. Muslim Noor, Bpk. H. Prayitno, Bpk. Moh Sholeh.⁷⁹

Pada tanggal 29 Juli 1984 M, bertepatan dengan tanggal enam Syawal 1404 H, Drs. Aminuddin Mawardi diberi tanggung jawab memimpin MA NU Nurussalam. Peran ketua kemudian dialihkan kepada pengurus dan dewan guru ketika Dr. Aminuddin Mawardi mengundurkan diri dari pekerjaannya pada tanggal 3 Juli 1985 M/14 Syawal 1405 H karena diangkat sebagai pejabat publik di Blora. Bapak Syakur Abdullah dan Bapak Muchtadi, BA diberi tanggung jawab untuk memimpin ketua kedua MA NU Nurussalam ini. Postingan ini berlaku hingga pengenalan kurikulum baru 1994.⁸⁰

Waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpas, dan waka humas dipisahkan menjadi empat kategori pada tahun 1994 sesuai dengan tanggung jawab wakil kepala madrasah. Meninggalnya Bapak Syakur Abdullah terjadi pada tanggal 25 Desember 1996. Setelah itu, tidak ada lagi kepemimpinan selama 35 hari. Bapak Muchtadi, S.Ag, menangani tanggung jawab MA NU Nurussalam untuk sementara waktu. Kepemimpinan MA NU Nurussalam diberikan kepada Bapak Muchtadi, S.Ag pada tanggal 1 Februari 1997, berdasarkan keputusan

⁷⁹ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁰ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

yang dibuat oleh pengurus Yayasan Pendidikan Islam Nurussalam.⁸¹

Pada tahun ajaran 2005/2006 terpilih kembali sebagai kepala MA NU Nurussalam sampai pada tahun pelajaran 2008/2013. Kemudian pada tahun pelajaran 2014/2018 Bapak A. Machasin, M.Pd.I terpilih sebagai kepala MA NU Nurussalam. Pada tahun 2018/2022 Bapak Ridlwan, S.Pd.I terpilih sebagai kepala MA NU Nurussalam.⁸²

2. Identitas Madrasah

- a. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 131233190021
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20363072
- c. Nama Sekolah/ Madrasah : MA NU NURUSSALAM
- d. Alamat:
 - 1) Jalan : Jl. Raya Besito No. 5
 - 2) Desa/Kelurahan : Besito
 - 3) Klasifikasi Geografis : Pedesaan
 - 4) Kecamatan : Gebog
 - 5) Kabupaten/Kota : Kudus
 - 6) Provinsi : Jawa Tengah
 - 7) Kode Pos : 59354
 - 8) No. Telepon : 0291-446066
- e. Sekolah Dibuka Tahun : 1984
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. SK pendirian Sekolah dan Kanwil Depdiknas/ Dinas Pendidikan/ Depag : No
WK/5D/115/PGM/MA/1
984 Tgl. 15/12/1984
- h. Status Madrasah : Terakreditasi A

⁸¹ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

⁸² Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

- i. Nama Penyelenggara
 Madrasah : Pengurus Badan
 Pelaksana Pendidikan
 Ma'arif NU Nurussalam

3. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Nurussalam Besito

- a. Visi
 Menyiapkan kader bangsa yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah, berjiwa Islam Ahlussunnah Waljama'ah.⁸³
- b. Misi
 Memberikan bekal dan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa agar memiliki akidah yang kuat serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai akhlaqul karimah, ikhlas beramal dalam bersikap untuk mencapai ridho Allah SWT.⁸⁴
- c. Tujuan
 Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah.⁸⁵

4. Letak Geografis MA NU Nurussalam Besito

Satu-satunya madrasah yang beroperasi di Jl. Raya Besito No.5 Rt. 04 Rw. 05 Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah MA NU Nurussalam Besito. Madrasah ini terletak di daerah pedesaan yang berfungsi sebagai dataran rendah. Daerah ini bisa dibilang sebagai "jantung" dan "pusat" pendidikan di kabupaten Besito. Madrasah ini terletak berdekatan dengan institusi pendidikan tinggi lainnya, seperti RA NU Al-Khurriyah, MI NU Al-Khurriyah I dan III, TK Pertiwi, SD 2 Besito, MTs NU Nurussalam, dan SMK Raden Umar Said.

⁸³ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁴ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁵ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

Lokasi MA NU Nurussalam Besito sangat terencana dan mudah dijangkau, baik dengan jalan kaki atau kendaraan. Madrasah ini terletak di Tepi Jalan Raya Besito yang berfungsi sebagai jalan raya utama menuju pusat kota.⁸⁶

Struktur Organisasi MA NU Nurussalam Besito
Struktur Organisasi MA NU Nurussalam
Tahun Pelajaran 2021/2022

- a. **Kepala Madrasah** : Ridlwan, S.Pd.I
- b. **Wakil Kepala** :
 - 1) Waka Kurikulum : Kamaluddin Arsyad, S.Pd
 - 2) Waka Kesiswaan : Siti Rukayah, S.Pd.I
 - 3) Waka Sarpras : Endang Susilowati, SE
 - 4) Waka Humas : Abdullah Mujtahid, S.Pd.I
- c. **Bimbingan Penyuluhan BP/BK** :
 - 1) Moh Anwar Ridha, S.Ag
 - 2) Ahmad Khoiruddin, S.Pd.I
 - 3) Tantri Aprilya Sari, S.Pd
- d. **Wali Kelas** :
 - 1) Wali Kelas X IPA : Fitria Alfiani, S.Pd
 - 2) Wali Kelas X IPS : Abdullah Mujtahid, S.Pd.I
 - 3) Wali Kelas XI IPA : Endang Susilowati, SE
 - 4) Wali Kelas XI IPS : Risyia Umami, SE
 - 5) Wali Kelas XII IPA : Tantri Aprilya Sari, S.Pd
 - 6) Wali Kelas XII IPS 1 : Moh Anwar Ridha, S.Ag
 - 7) Wali Kelas XII IPS 2 : Ahmad Khoiruddin, S.Pd.I
- e. **Tata Usaha, Bendahara, Perpustakaan dan Penjaga** :
 - 1) Tata Usaha:
 - a) Moh Khoirul Faiz, S.Kom
 - b) Said Muslikhan Noor, S.Pd
 - 2) Bendahara:
 - a) Risyia Umami, SE

⁸⁶ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

- b) Sri Rinawati, S.Pd.I
- 3) Pustakawan : Siti Rukayah, S.Pd.I
- 4) Penjaga : Saiful Syukur
- 5) Satpam : Abdurrahman
- f. **Seksi – seksi** :
 - 1) Upacara : Habibur Rohman, S.Or
 - 2) Pramuka dan Saka Bhayangkara : Said Muslikan Noor, S.Pd dan Zulfa Latifah
 - 3) UKS/PMR : Risyah Umami, SE
 - 4) Jurnalistik : Fitria Alfiani, S.Pd
 - 5) MTQ dan Rebana : Abdullah Mujtahid, S.Pd.I dan Ahmad Khoiruddin, S.Pd.I
 - 6) Olahraga : Habibur Rohman, S.Or
 - 7) Olimpiade Sains : Sri Rinawati, S.Pd
 - 8) Marching Band : Siti Rukayah, S.Pd.I dan Endang Susilowati, SE
 - 9) Ketrampilan : Eko Budi Pranoto, ST

5. Keadaan Guru dan Karyawan MA NU Nurussalam

Salah satu unsur yang menentukan efektivitas suatu program pengajaran adalah guru dan staf. 22 pengajar, termasuk 1 kepala madrasah dan 21 guru mata pelajaran, bekerja di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Sedangkan MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus memiliki total 4 personel yang terdiri dari 2 orang tenaga pengajar, 1 satpam madrasah, dan 1 satpam madrasah.⁸⁷

6. Keadaan Siswa MA NU Nurussalam

Jumlah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2021/2022 adalah 159 siswa

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1.	X IPA	4	14	18

⁸⁷ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 26 Agustus 2021.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
2.	X IPS	9	9	18
3.	XI IPA	6	14	20
4.	XI IPS	9	14	23
5.	XII IPA	7	16	23
6.	XII IPS 1	8	20	28
7.	XII IPS 2	9	20	29
	JUMLAH	52	107	159

7. Struktur Kurikulum MA NU Nurussalam

Pemerintah disebutkan dalam kurikulum MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Mulok tambahan juga tersedia untuk memungkinkan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka dan berpartisipasi dalam masyarakat. Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, sebanyak 33 mata pelajaran diajarkan, seperti Al-qur'an Hadits, Akhlak Akidah, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris, seni dan budaya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, kerajinan dan kewirausahaan, Jawa, NU, Korea, ekonomi, sosiologi, TIK, geografi.⁸⁸

Disiplin ilmu ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori materi, seperti kelompok A (umum), kelompok B (umum), kelompok C (mengeksplorasi IPA dan IPS), kelompok D (muatan lokal), dan kelompok E (muatan lokal salafiyah), agar mereka lebih mudah memahaminya.

⁸⁸ Hasil Dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 28 Agustus 2021.

MA NU Nurussalam Besito mengadopsi kurikulum darurat pemerintah selama pandemi *covid-19*, yang mengurangi jumlah waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendidikan. Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran online dari rumah mereka, dan madrasah memiliki kekuatan untuk memilih bagaimana aktivitas pembelajaran jarak jauh disesuaikan.⁸⁹

Berikut beban belajar mata pelajaran PAI kelas X program IPA dan IPS selama masa pandemi *covid-19*:

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
	Kelas X IPA	Kelas X IPS
Pendidikan Agama Islam		
Al-Qur'an Hadits	1	1
Akidah Akhlak	1	1
Fikih	1	1
SKI	1	1

B. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu madrasah yang menggunakan sumber belajar melalui *youtube* di masa pandemi *covid-19* adalah MA NU Nurussalam. Data peneliti berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, pengajar mata pelajaran SKI, dan siswa kelas X. Pada sub-bab ini peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai implementasi, dampak yang ditimbulkan serta faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran melalui *youtube* di masa pandemi *covid-19*. Juga akan disertakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mungkin telah peneliti lakukan.

1. Implementasi Media Pembelajaran SKI melalui Youtube pada masa Pandemi Covid-19 di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun Pelajaran 2021/2022

Implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di Kelas X MA NU Nurussalam Besito berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus 2021 sampai 19 September 2021.

⁸⁹ Hasil dokumentasi MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 28 Agustus 2021.

Suatu kegiatan pembelajaran harus melalui banyak tahapan persiapan yang matang agar dapat terlaksana agar berjalan sesuai dengan metode dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lengkap dengan materi pembelajaran, sumber belajar, perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran, semuanya harus direncanakan dan disiapkan oleh guru pada tahap perencanaan ini dalam rangka mendukung proses pembelajaran SKI melalui youtube di masa pandemi *covid-19*. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru pengampu harus menyiapkan silabus, RPP, kemudian sumber belajarnya, alat yang digunakan, media pembelajaran, kalau memakai *youtube* harus ada hp atau laptop. Meskipun pandemi dan belajarnya juga daring tapi guru pengampu tetap harus menyiapkan hal-hal tersebut. Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.”⁹⁰

Tidak hanya Ibu Siti Rukayah yang melakukan persiapan, siswa juga melakukan persiapan dengan menyiapkan alat atau media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, seperti handphone, buku tulis, LKS dari madrasah dan tentunya siswa belajar secara mandiri terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di kelas X menyatakan bahwa:

“Biasanya saya menyiapkan niat, dan menyiapkan alat untuk kegiatan belajar seperti handphone.”⁹¹

“Persiapan saya biasanya sebelumnya sudah belajar, menyiapkan handphone, dan buku LKS.”⁹²

“Karena saya ada di pondok, jadi sebelumnya sudah belajar bersama teman-teman dan menyiapkan buku LKS.”⁹³

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ifada Istianah, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹² Hasil wawancara dengan Muhammad Saiful Huda, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

“Persiapan yang saya lakukan adalah belajar dahulu, supaya nanti jika bu guru menjelaskan lebih paham, terus handphone juga disiapkan.”⁹⁴

“Biasanya saya hanya menyiapkan alat tulis, LKS, dan handphone.”⁹⁵

“Terkadang tidak ada persiapan, hanya membuka *whatsapp* saja.”⁹⁶

“Saya biasanya belajar dahulu agar nanti kalau diberi pertanyaan dan dijelaskan bisa lebih paham.”⁹⁷

“Saya menyiapkan buku LKS dan WA.”⁹⁸

“Saya biasanya menyiapkan diri, menyiapkan buku LKS dan handphone.”⁹⁹

“Persiapan yang saya lakukan membaca materi yang akan di ajarkan, berdoa, menyiapkan buku LKS dan membuka grup WA.”¹⁰⁰

Setelah Ibu Siti Rukayah melakukan kegiatan persiapan, kemudian kegiatan pembelajaran dimulai. Melalui *whatsapp group* Ibu Siti Rukayah mengucapkan salam terlebih dahulu dan dijawab oleh siswa melalui *chat* pada *whatsapp group*. Kemudian Ibu Siti Rukayah memandu siswa membaca Surat Al-Fatihah untuk memulai pembelajaran. Kemudian Ibu Siti Rukayah memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu untuk

⁹³ Hasil wawancara dengan M. Syafa'atul Umam, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Najma Faila Untsa, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Susanti, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Noor Alam, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Maylani Lu'luil Maknun, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Nor Rohman, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Zahid Fardan Rafi, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Zahra A'idatus Shafa, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

memantau keaktifan siswa pada *whatsapp group*. Kemudian Ibu Siti Rukayah menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan pribadi siswa terkait materi yang akan dipelajari yaitu Perkembangan Islam Masa Rasulullah Periode Makkah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Untuk memulai kegiatan pembelajaran biasanya saya memulai dengan menggunakan *whatsapp group* kelas, dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian berdo’a dengan membaca surat al-Fatihah sebelum memulai KBM, kemudian absensi dengan memantau siswa dari aktif tidaknya di grup kelas. Setelah itu saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan seputar materi.”¹⁰¹

Kegiatan inti merupakan tahap kedua setelah kegiatan pendahuluan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian Ibu Siti Rukayah menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Perkembangan Islam Masa Rasulullah Periode Makkah dengan sub bab materi menyiarkan Islam secara sembunyi-sembunyi dan menyiarkan Islam secara terang-terangan. Selesai Ibu Siti Rukayah menyampaikan materi, kemudian Ibu Siti Rukayah mengirimkan link video dari *youtube* melalui *whatsapp group* dan siswa mengamati materi. Setelah itu Ibu Siti Rukayah memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan tugas berupa pilihan ganda dan essay untuk dikerjakan.

“Pada kegiatan inti saya biasanya memberikan penjelasan kepada siswa sesuai materinya, kemudian siswa saya minta untuk menyimak pada buku LKS. Setelah itu saya mengirimkan link video *youtube* pembelajaran SKI sesuai materi di

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

whatsapp grup dan siswa menyimak video yang saya bagikan.”¹⁰²

Metode yang digunakan dalam pembelajaran SKI selama masa pandemi di kelas X adalah metode daring (dalam jaringan). Metode daring adalah metode pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah selama masa pandemi *covid-19* untuk meminimalisir aktivitas pembelajaran dengan tatap muka. Disamping menggunakan metode daring, ibu Siti Rukayah juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran menggunakan metode daring. Metode ini yang disarankan oleh pemerintah, untuk mengurangi kegiatan pembelajaran dengan tatap muka. Saya juga tetap menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan terkadang juga melakukan diskusi. Kalau daring anak-anak bisa menggunakan fasilitas yang ada di rumah.”¹⁰³

Penayangan video pembelajaran melalui *youtube*, yaitu guru SKI memberikan link video *youtube*, kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk menyimak tayangan materi SKI tentang perkembangan Islam masa Rasulullah SAW periode Makkah pada *youtube* selama 10 menit menggunakan fasilitas yang terdapat di rumah masing-masing seperti laptop atau handphone. Disamping siswa menyimak materi pembelajaran SKI, siswa juga dapat mencatat hal penting yang terdapat didalam materi.

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI ada beberapa siswa di kelas X yang merespon

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

pembelajaran dengan baik. Terutama saat menyimak penjelasan materi SKI berupa video melalui *youtube*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di kelas X menyatakan bahwa:

“Selama pandemi belajar mapel SKI di rumah menjadi tidak membosankan, tidak membuat jenuh dan mudah faham karena belajar menggunakan media *youtube*.”¹⁰⁴

“Belajar menggunakan *youtube* memang lebih menyenangkan, namun terkadang ada materi yang tidak saya pahami.”¹⁰⁵

“Saya lebih suka dijelaskan secara langsung daripada harus melihat *youtube*, karena di pondok penggunaan handphone dibatasi hanya untuk sekolah saja.”¹⁰⁶

“Selama pandemi biasanya kalau kegiatan pembelajaran di rumah membuat ngantuk, tapi kalau sudah di suruh menyimak materi melalui *youtube* menjadi lebih bersemangat.”¹⁰⁷

“Jika hanya dijelaskan saja biasanya cepat bosan, tapi jika menonton video *youtube* tentang sejarah menjadi menyenangkan.”¹⁰⁸

“Pada saat pembelajaran mapel SKI senangnya menyaksikan video *youtube*, karena lebih seru terdapat gambar-gambar dan tulisan-tulisan.”¹⁰⁹

“Terkadang jika hanya dijelaskan oleh bu guru saja masih kurang paham. Tapi jika ada media

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ifada Istianah, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Saiful Huda, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan M. Syafa'atul Umam, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Najma Faila Untsa, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Susanti, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Noor Alam, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

pembelajarannya jadi lebih mudah memahami dan tidak mudah bosan.”¹¹⁰

“Lebih menyenangkan jika melihat penjelasan melalui *youtube* karena di *youtube* ada banyak gambar-gambar jadi lebih menarik.”¹¹¹

“Menurut saya lebih menyenangkan jika melihat penjelasan materi dari *youtube*, saya juga lebih paham jika melihat penjelasan dari *youtube*.”¹¹²

“Lebih menyenangkan jika menggunakan media, karena jadi lebih paham, tidak mudah bosan dan jadi lebih memahami pelajaran. Kalau dijelaskan secara langsung memang menyenangkan juga tapi kadang saya masih tidak paham.”¹¹³

Setelah siswa menyaksikan tayangan video pembelajaran SKI melalui *youtube*, siswa diberikan pertanyaan terkait materi yang ditonton oleh siswa. Ibu Siti Rukayah memanggil salah satu siswa melalui grup *whatsapp* untuk diberikan pertanyaan, kemudian siswa yang diberi pertanyaan menjawab dan Ibu Siti Rukayah tidak membenarkan ataupun menyalahkan jawaban siswa. Akan tetapi Ibu Siti Rukayah memberikan kesempatan untuk siswa lain menanggapi pertanyaan tersebut berupa membenarkan, menyalahkan, atau memberi jawaban lain. Setelah itu Ibu Siti Rukayah memberikan penjelasan tambahan materi.

Kemudian tahap evaluasi, siswa diberi tugas oleh Ibu Siti Rukayah untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku LKS. Hasil dari mengerjakan kemudian dikirim ke Ibu Siti Rukayah melalui

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Maylani Lu'luil Maknun, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Nor Rohman, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹¹² Hasil wawancara dengan Zahid Fardan Rafi, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

¹¹³ Hasil wawancara dengan Zahra A'idatus Shafa, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito, pada tanggal 30 Agustus 2021.

whatsapp chat pribadi. Siswa juga di beri tugas untuk merangkum materi yang telah di saksikan oleh siswa melalui *youtube*. Kemudian Ibu Siti Rukayah menanyakan kepada siswa terkait materi yang belum dipahami dari pembelajaran kali ini. Jika terdapat siswa yang belum paham, Ibu Siti Rukayah akan menjelaskan lebih lanjut dan jika siswa sudah paham semua Ibu Siti Rukayah meminta siswa untuk menyimpulkan materi perkembangan Islam masa Rasulullah periode Makkah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Setelah siswa menyaksikan tayangan melalui *youtube*, biasanya saya memberi pertanyaan seputar materi kepada siswa. Jika siswa menjawab saya tidak membenarkan atau menyalahkan, tetapi nanti saya lempar ke siswa lain untuk menanggapi. Kemudian baru saya menjelaskan lagi. Setelahnya siswa nanti saya beri tugas untuk mengerjakan soal di buku LKS, dan juga mencatat materi dari video *youtube* yang disaksikan oleh siswa. Selesai siswa mengerjakan tugasnya kemudian dikirim ke *whatsapp* saya. Biasanya setelah itu saya menanyakan masih ada yang belum paham atau sudah, jika masih belum paham bisa ditanyakan dan saya menjelaskan lebih lanjut. Jika siswa sudah paham saya meminta mereka untuk menyimpulkan materi.”¹¹⁴

Kegiatan di atas sudah ditetapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SKI kelas X yang telah dibuat oleh Ibu Siti Rukayah bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan urutan tahapan-tahapan pembelajaran. Jika siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam hal ini tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

guru, kemampuan siswa dalam menyimpulkan atau menjelaskan materi kurang dan tidak ikut aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Jika tidak mengikuti kegiatan tersebut maka tidak ada kesempatan untuk mengulang kembali, dikarenakan pada saat kegiatan tersebut adalah saat pengambilan nilai untuk memenuhi KD pada KI 4, yaitu nilai keterampilan.¹¹⁵

Setelah tahapan kegiatan tersebut terlaksana, tibalah kegiatan terakhir yaitu penutup. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup dipastikan siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru maupun yang telah dipelajari, melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dengan siswa seputar materi yang telah dipelajari. Jika siswa ada yang masih belum faham, guru memberikan penjelasan tambahan atau memberikan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Ibu Siti Rukayah memberikan umpan balik kepada siswa melalui *chat* pribadi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi dan menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan *hamdalah* bersama, dilanjutkan guru mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa.¹¹⁶

2. Dampak Siswa Belajar Mata Pelajaran SKI Menggunakan Media Pembelajaran melalui Platform Youtube di masa Pandemi Covid-19 di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun Pelajaran 2021/2022

- a. Dampak positif siswa belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, mengenai

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 2021.

implementasi media pembelajaran berbasis audio visual melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* dalam pembelajaran SKI di kelas X MA NU Nurussalam Besito, terdapat dampak positif yang dapat digunakan sebagai bahan acuan kedepannya. Berikut dampak positif yang diperoleh peneliti diantaranya adalah:

- 1) Dapat mengembangkan diri siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- 2) Dapat mencari sumber belajar seputar materi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menjadi mandiri, sehingga tidak terpacu pada materi yang diberikan guru.
- 4) Membuat siswa tidak jenuh dan bosan jika belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Ada dampak positif dan negatnya siswa belajar menggunakan media *youtube*. Dampak positifnya yaitu, dapat mengembangkan diri siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif, siswa bisa mencari sumber belajar seputar materi, menjadi lebih mandiri dalam mencari materi, jadi siswa tidak hanya terpacu pada materi yang saya beri, dan siswa menjadi tidak bosan dan jenuh jika belajar di rumah.”¹¹⁷

- b. Dampak negatif siswa belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, mengenai implementasi media pembelajaran berbasis audio visual melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* dalam pembelajaran SKI di kelas X MA NU Nurussalam Besito, terdapat dampak negatif

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 202.

yang dapat digunakan sebagai bahan acuan kedepannya. Berikut dampak negatif yang diperoleh peneliti diantaranya adalah:

- 1) Terdapat video kekerasan dan kriminal yang dikhawatirkan siswa akan mencontoh hal tersebut.
- 2) Menjadikan siswa malas belajar dan mengabaikan tugas sekolah.
- 3) Menimbulkan ketergantungan bagi siswa.
- 4) Kesehatan mata menjadi terganggu.
- 5) Interaksi sosial dengan orang disekitar menjadi berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Dampak negatifnya bagi siswa yaitu banyaknya video kekerasan dan kriminal yang takutnya nanti siswa akan mencontoh hal tersebut, siswa jadi malas belajar dan sering mengabaikan tugas, juga membuat siswa menjadi ketergantungan, kesehatan mata menjadi terganggu, dan interaksi sosial dengan sekitar menjadi berkurang.”¹¹⁸

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran SKI melalui *Youtube* pada masa Pandemi *Covid-19* di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun 2021/2022.

- a. Faktor pendukung implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, mengenai implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito. Terdapat faktor pendukung yang dapat digunakan, yaitu sarana dan prasarana.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 202.

Selama pandemi *covid-19* siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito melakukan kegiatan belajar di rumah masing-masing. Fasilitas yang digunakan siswa selama belajar di rumah adalah alat komunikasi berupa handphone atau laptop, alat tulis, dan buku pegangan siswa.

Youtube juga menjadi faktor pendukung lainnya, karena *youtube* digunakan untuk memberikan fasilitas penyangan film maupun video pembelajaran. *Youtube* mudah diakses dan cocok untuk laptop dan *handphone* jenis android. Penggunaan *youtube* sangat menguntungkan, karena dapat mencari dan melihat film atau video yang hendak ditonton secara *online* maupun *offline*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam penerapan media pembelajaran melalui *youtube* yaitu handphone atau laptop. Alat tulis dan buku LKS dari madrasah juga masih tetap digunakan untuk menunjang belajar siswa. Sarana tersebut juga di gunakan untuk pengimplementasian penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual seperti menggunakan aplikasi *youtube*.”¹¹⁹

- b. Faktor penghambat implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, mengenai implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito Terdapat faktor penghambat, diantaranya yaitu jaringan internet siswa yang tekadang kurang stabil.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 202.

Selama masa pandemi *covid-19* jaringan internet sangat dibutuhkan untuk membantu berjalannya proses pembelajaran di rumah masing - masing. Terkadang ada siswa yang rumahnya berada di pelosok, sehingga jaringan internet tidak stabil dan membuat siswa kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat penggunaan media pembelajaran menggunakan *youtube*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah menyatakan bahwa:

“Terdapat faktor penghambat juga dalam penerapan media pembelajaran diantaranya adalah susahnya sinyal. Terkadang ada siswa yang sulit mendapatkan sinyal di tempat tinggalnya. Sehingga dia harus ke rumah teman yang lainnya ataupun bisa datang ke madrasah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.”¹²⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Media Pembelajaran SKI melalui *Youtube* pada masa Pandemi *Covid-19* di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata pelajaran SKI merupakan lingkup mata pelajaran PAI yang diajarkan di madrasah. Pada mata pelajaran SKI membahas catatan perkembangan kehidupan manusia Muslim dari masa ke masa untuk beribadah, muamalah, berakhlak dan mengembangkan sistem kehidupan atau mensosialisasikan ajaran Islam berdasarkan akidah. Mata pelajaran SKI juga mengkaji kisah nyata dari tindakan dan peristiwa penting umat Islam di masa lalu dan memungkinkan umat Islam saat untuk meniru segala macam perbuatan baik dan menegakkan syariat Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA NU Nurussalam Besito, implementasi media pembelajaran berbasis audio visual melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-*

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rukayah, guru pengampu mapel SKI, pada tanggal 29 Agustus 202.

19 dilakukan dengan menyiapkan beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran SKI sebelum mengajar.

Guru pengampu mata pelajaran SKI di kelas X MA NU Nurussalam dalam memulai kegiatan pembelajaran selama pandemi *covid-19* tetap melalui tiga tahapan pembelajaran meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Tiga tahapan tersebut adalah tahapan kegiatan persiapan, kegiatan inti dan tahapan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan persiapan, guru mata pelajaran SKI menyiapkan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar yang dianjurkan oleh pemerintah karena adanya pandemi *covid-19*, yang di dalam RPP tersebut sudah terdapat tujuan pembelajaran, media pembelajaran, alat/bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan juga penilaian hasil belajar. Selain guru mata pelajaran SKI yang melaksanakan persiapan, siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito juga melakukan persiapan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI secara daring yaitu mempersiapkan diri dengan beradaptasi, menerima dan membiasakan diri untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online selama masa pandemi *covid-19*. Selain itu siswa juga menyiapkan *WhatsApp Group* dan *Youtube* masing-masing sebagai media atau aplikasi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran SKI. Tidak hanya itu, siswa juga sebelumnya sudah membaca atau belajar mata pelajaran SKI secara mandiri untuk menambah wawasan saat nanti guru menjelaskan dan melihat tayangan dari *youtube*.

Dengan dilakukannya persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, diharapkan siswa menjadi lebih siap ketika guru memulai kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp Group* dan *Youtube*. Jika guru dan siswa melaksanakan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara baik. Kemudian kegiatan pembelajaran dimulai oleh guru pengampu melalui

whatsapp group mengucapkan salam, berdoa dengan membaca al-Fatihah bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran kemudian menyapa siswa dan melaksanakan absensi.

Pada tahapan kedua adalah kegiatan inti guru pengampu menyampaikan materi dan memberikan link *youtube* melalui *whatsapp group* sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru pengampu memberikan waktu siswa untuk mengamati dan menyimak video mata pelajaran SKI. Kemudian guru pengampu memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi kepada siswa, yang kemudian siswa diberi tugas untuk mendiskusikan materi dengan teman lainnya melalui media komunikasi. Tugas yang telah didiskusikan dikumpulkan kepada guru pengampu. Pada kegiatan evaluasi guru pengampu memberikan tugas kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan essay. Kemudian, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru pengampu memberikan penjelasan tambahan dan siswa diminta untuk menyimpulkan materi jika tidak ada yang ditanyakan kembali. Kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan hamdalah.

Guru-guru di MA NU Nurussalam dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran selama masa pandemi ini. Salah satunya media pembelajaran yang digunakan melalui *youtube*. Dengan menerapkan media pembelajaran melalui *youtube* pada mata pelajaran SKI, terdapat hubungan baik yang memotivasi siswa untuk mengamalkan dan menerapkan apa yang mereka peroleh dari kegiatan belajar mengajar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan menerapkan media audio visual melalui *youtube* pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI di kelas X, siswa dapat belajar lebih aktif, siswa lebih mandiri, dapat mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi belajar siswa, menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

2. Dampak Siswa Belajar Mata Pelajaran SKI Menggunakan Media Pembelajaran melalui *Youtube* di masa Pandemi *Covid-19* di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap implementasi media pembelajaran pasti terdapat dampak dari implementasi tersebut, baik dampak positif maupun dampak negatif. Begitupun dengan implementasi media pembelajaran melalui *platform youtube* pada mata pelajaran SKI yang digunakan oleh siswa selama masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam.

a. Dampak positif siswa belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Dampak positif yang di dapat siswa saat belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran melalui *platform youtube* seperti yang dikatakan oleh guru pengampu dimana siswa dapat memotivasi diri dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi pada diri. Sebelum menggunakan media pembelajaran dan siswa masih belajar di madrasah, siswa cenderung tidak terlalu menyukai mata pelajaran SKI karena materi yang dipelajari sangat banyak. Namun dengan adanya penggunaan media pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* membuat siswa menjadi bersemangat kembali dalam belajar mata pelajaran SKI di rumah. Dengan penggunaan media pembelajaran melalui *platform youtube* siswa dapat mencari sumber belajar secara mandiri dan tidak terpacu pada buku LKS maupun buku paket dari Madrasah. Sehingga siswa dapat mencari informasi mengenai materi SKI secara leluasa.

b. Dampak negatif siswa belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Selain itu terdapat dampak negatif dalam penggunaan media pembelajaran melalui *platform*

youtube diantaranya adalah terdapat video kekerasan dan kriminal, siswa menjadi malas belajar, dan menjadikan siswa ketergantungan. Kegiatan pembelajaran sejauh ini masih di laksanakan secara daring sehingga siswa masih menggunakan handphone atau laptop dari rumah. Penggunaan media pembelajaran ini memberikan dampak negatif bagi siswa jika mencontoh hal-hal yang mengandung unsur kekerasan dan kriminal dalam video. Selain itu juga siswa menjadi kecanduan menonton video melalui *platform youtube* sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru menjadi terabaikan. Kesehatan mata juga menjadi terganggu jika siswa terlalu sering bermain handphone tanpa kenal waktu dan menjadikan siswa kurang berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran SKI melalui *Youtube* pada masa Pandemi *Covid-19* di Kelas X MA NU Nurussalam Besito Tahun 2021/2022

Penggunaan media pembelajaran pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran berbasis audio visual melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* dalam pembelajaran SKI di Kelas X MA NU Nurussalam Besito.

- a. Faktor pendukung implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Faktor pendukung dari implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* di masa pandemi *covid-19* adalah fasilitas yang digunakan siswa selama kegiatan pembelajaran secara daring diantaranya yaitu handphone, laptop, alat tulis yang digunakan siswa, buku pegangan siswa dari Madarasah dan juga *youtube*. *Youtube* menjadi faktor pendukung utama untuk kegiatan pembelajaran,

karena dalam pembelajaran mata pelajaran SKI selama masa pandemi *covid-19* guru pengampu menggunakan *youtube* untuk menyampaikan materi. Siswa juga dapat dengan mudah mengakses *youtube* menggunakan handphone android maupun laptop. Banyak keuntungan dari penggunaan *youtube* untuk kegiatan pembelajaran salah satunya siswa dapat mencari materi tambahan pada mata pembelajaran SKI dengan mencari video atau film yang sesuai dengan materi. Buku LKS dari madrasah juga dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan juga untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

- b. Faktor penghambat implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito

Selain itu terdapat faktor penghambat dari implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* adalah jaringan internet yang kurang stabil. Kegiatan pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara daring. Kegiatan tersebut tidak lepas dari jaringan internet. Koneksi internet yang buruk menjadi faktor penghambat dari sebagian siswa yang tempat tinggalnya di daerah pegunungan dan terpencil. Bahkan jika siswa menggunakan jaringan seluler, jaringan terkadang tidak stabil. Hal ini yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Sehingga mengakibatkan siswa kurang kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran secara daring.